

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kiai Haji Abdul Halim merupakan seorang putra bungsu dari pasangan KH. Muhammad Iskandar dan Siti Mutmainah. Nama kecilnya adalah Muhammad Syatari yang lahir pada tanggal 26 Juni 1887 di Desa Ciborelang Kecamatan Jatiwangi Kabupaten Majalengka. Pendidikan KH. Abdul Halim yaitu tidak pernah sedikitpun mengenyam pendidikan formal, Orangtuanya cenderung memilih pondok pesantren sebagai fasilitas pendidikan yang diberikan kepada beliau.
2. KH. Abdul Halim banyak mengajarkan konsep kehidupan yang akan menjadi pedoman di organisasi Persatuan Umat Islam (PUI). Dalam gerak dan langkahnya selalu didasari atas falsafah hidup *Intisab*.
3. Dalam pelaksanaan konsep pendidikan KH. Abdul Halim diantaranya yaitu 1) Membangun lembaga pendidikan seperti Hayatul Qulub, Majlisul Ilmi, Jam'iyat I'anat al-Muta'allimin, Sekolah Guru Persjarikatan Oelama, Madrasah Fatimiyah, Santri Asromo. 2) Mengembangkan pendidikan agama dan umum, 3) Melatih keterampilan.

B. Saran

Penulis menyadari betapapun penelitian ini telah dilakukan dengan optimal, masih saja terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap kelak di kemudian hari ada penulis selanjutnya yang mampu melengkapi kajian ini tentunya dengan penelitian yang lebih baik dan kaya akan literatur. Sehingga

kajian mengenai topik ini akan semakin baik karena masih banyak khazanah yang perlu digali pada topik satu ini.

